

BAB X

KESIMPULAN DAN SARAN

10.1 KESIMPULAN

1. Dari hasil perhitungan curah hujan yang ada (sampai tahun 2005) berdasar Q_{PMF} didapat $Q = 145,116 \text{ m}^3/\text{dtk}$, dengan elevasi muka air banjir +115,04 m sedangkan elevasi puncak bendungan yang ada sekarang +114,50 m. Maka perlu adanya perencanaan ulang dengan meninggikan parapet setinggi 0,40 m.
2. Dan hasil perhitungan volume bendungan terhadap elevasi dan permukaan didapatkan elevasi puncak bendungan pada +114,50 m.
3. Tinggi jagaan yang didapatkan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti : tinggi jangkauan ombak yang disebabkan oleh angin, tinggi ombak yang disebabkan oleh gempa, kenaikan permukaan air waduk yang disebabkan oleh ketidaknormalan operasi pintu-pintu bangunan dan untuk mencegah agar tidak terjadi limpasan pada bendungan, maka jagaan diambil sebesar 3,3 m.
4. Tinggi bendungan yang didapat dengan mengurangi tinggi elevasi bendungan dengan elevasi dasar bendungan, didapatkan tinggi bendungan 13,7 m.
5. Berdasarkan perhitungan lebar puncak bendungan didapatkan lebar puncak bendungan sebesar 5,00 m.
6. Pelimpah banjir (spillway) untuk saluran pengarah aliran didapatkan lebar sebesar 33,00 m.

10.2 SARAN

Agar Waduk Krisak tetap bisa berfungsi sesuai dengan yang diharapkan, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain :

1. Eksploitasi dan pemeliharaan harus dilakukan secara kontinu.
2. Diadakan penyuluhan kepada masyarakat di sekitar Waduk Krisak terutama di bagian hulunya untuk memelihara daerah aliran sungainya.
3. Penghijauan kembali hutan daerah aliran sungai, untuk menjaga konservasi sumber daya air dan tanah.
4. Kepada masyarakat sekitar bendungan Krisak yang memanfaatkan air bendungan Krisak, dalam hal ini para petani diharapkan untuk memanfaatkan air waduk untuk keperluan irigasi secara efisien. Agar kebutuhan irigasi dapat terpenuhi untuk 3 kali masa tanam.
5. Perlu pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi konstruksi agar kerusakan-kerusakan yang terjadi dapat ditangani dengan cepat.